

**HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN KEJADIAN
INSOMNIA PADA PERAWAT *COVID-19*
DI RSUD UNDATA PALU**

SKRIPSI



**WINDA
201901166**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Antara Stres Kerja dengan Kejadian Insomnia pada Perawat COVID-19 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi dimanapun. sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis telah disebutkan teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, 24 September 2021



Winda
201901166

ABSTRAK

Winda. Hubungan Antara Stress Kerja Dengan Kejadian Insomnia pada Perawat COVID-19 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah . Dibimbing oleh Ardin. S. Hentu dan Nelky Suriwanto

Kualitas perawatan pada kenyataannya dapat diukur dari rasa nyaman yang dirasakan oleh pasien, dimana perawat diuntut melakukan pelayanan asuhan keperawatan yang profesional tanpa melihat adanya masalah internar lainnya seperti masalah dalam pekerjaan, banyaknya pasien dengan petugas yang sedikit beban ini dapat menambah resiko terjadinya stres pada seorang perawat. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara stres kerja dengan kejadian insomnia pada perawat *Covid-19* di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode korelasional pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 44 orang pasien dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *rank spearman*, dengan variabel independen stress kerja dan variabel dependen kejadian insomnia. Hasil penelitian menunjukkan 88,6% orang mengalami stress ringan, 86,4% orang mengalami insomnia sedang. Analisa bivariat pada variabel stress kerja dengan kejadian insomnia diperoleh hasil *p-value* 0,000 dan r-tabel 0,511. Kesimpulan dari peneltian ini adalah ada hubungan antara stress kerja dengan kejadian insomnia pada perawat COVID-19 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan tingkat hubungan cukup.

Kata kunci : Stres Kerja, Kejadian Insomnia

ABSTRACT

Winda. The Relationship Between Work Stress and Insomnia Incidence in COVID-19 Nurses at Undata Hospital Palu. Supervised by Ardin. S. Hentu and Nelky Suriwanto

The quality of care can in fact be measured from the comfort felt by the patient, where nurses are required to provide professional nursing care services without seeing any other internal problems such as problems at work, the number of patients with officers who are slightly burdened can increase the risk of stress on a person. nurse. The purpose of this study was to analyze the relationship between work stress and the incidence of insomnia in Covid-19 nurses at Undata Hospital Palu. This type of research is quantitative with a cross-sectional correlational approach. The population in this study was 44 patients with a purposive sampling technique. Data analysis used the Spearman rank test, with the independent variable being work stress and the dependent variable being the incidence of insomnia. The results showed that 88.6% of people experienced mild stress, 86.4% of people experienced moderate insomnia. Bivariate analysis on the work stress variable with the incidence of insomnia obtained p-value 0.000 and r-table 0.511. The conclusion of this study is that there is a relationship between work stress and the incidence of insomnia in COVID-19 nurses at Undata Hospital Palu with a sufficient level of relationship.

Keywords: Work Stress, Incidence of Insomnia



**HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN KEJADIAN
INSOMNIA PADA PERAWAT *COVID-19*
DI RSUD UNDATA PALU**

SKRIPSI



**WINDA
201901166**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN KEJADIAN INSOMNIA PADA PERAWAT *COVID-19* DI RSUD UNDATA PALU

SKRIPSI

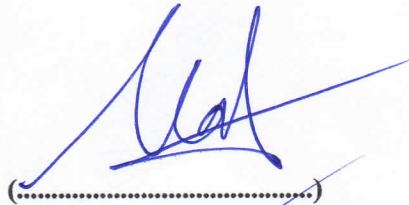
Skripsi ini telah disetujui dan sudah diseminarkan
Tanggal 24 September 2021

WINDA
201901166

Ns. Masri Dg Taha, S.Kep.,M.Kep

NIP. 1979112720080410001

(Penguji 1)

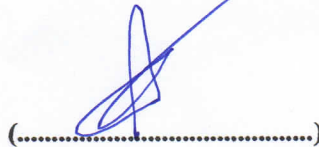


(.....)

Ns. Ardin S Hentu, S.Kep., M.Kep

NIK. 20190901099

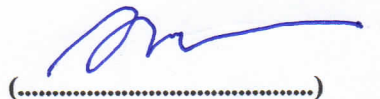
(Penguji 2)



(.....)

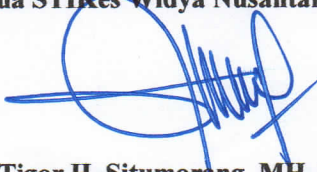
Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si

NIP. 20170901071



(.....)

Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes

NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang memberikan segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kejadian Insomnia Pada Perawat COVID-19 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

Dalam menyelesaikan penulisan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moril maupun material dan dukungan dari berbagai pihak yang membuat penulis tetap semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini,. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada

1. Widyawaty L. Situmorang. BSc.,MSc selaku ketua yayasan Stikes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang,M.H.,Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, selaku ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ns. Masri Dg Taha, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Ardin. S. Hentu, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
6. Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
7. Seluruh staf pengajar di lingkungan STIKes Widya Nusantara Palu, terima kasih sudah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan
8. Kepala Ruangan Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu dan staff atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

9. Kepada responden saya yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu tanpa mereka penelitian ini tidak akan selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin

Palu, 24 September 2021

Winda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR	
LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJUAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang Stres	5
B. Tinjauan Umum Tentang Gangguan Tidur (Insomnia)	13
C. Kerangka Konsep	18
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Tujuan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel dan Definisi Operasional	20
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data	22

G. Analisa Data	24
H. Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Peneltian	27
C. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Perawat
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Perawat
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Stres Kerja Perawat
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Insomnia Perawat
- Tabel 4.5 Hubungan Stres Kerja dengan Kejadian Insomnia Pada Perawat *Covid-19* RSUD Undata Palu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. *Informed consent*
6. kuesioner
7. Surat Balasan Selesai Penelitian
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup
10. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease-19 (Covid-19) merupakan *virus* yang menyerang sistem pernafasan, dimana *virus* ini pertama kali terkonfirmasi Di Negara Cina tepatnya daerah Wuhan. *Covid-19* merupakan jenis koronavirus yang merupakan salah satu penyakit menular Di Dunia, *Sars-CoV-2* merupakan penyebab utama adanya gangguan di saluran pernafasan. Gejala yang biasanya terjadi pada penderita *Covid-19* dapat mengalami batuk kering, demam, disertai dengan kesulitan bernafas, di beberapa kasus juga ditemukan pasien disertai bersin-bersin yang cukup hebat. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multi organ.¹

World Health Organization (WHO) menetapkan kasus penyebaran *covid-19* menjadi *Pandemic* skala Global, hal ini ditetapkan WHO atas pertimbangan tingginya angka transmisi *Covid-19* yang terjadi di beberapa Negara, dengan penetapan ini maka beban kerja perawat menjadi bertambah yang mengakibatkan stress kerja perawat meningkat.²

Stres merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan. Dampak stress juga memiliki resiko yang tinggi terjadi pada profesi perawat dikarenakan perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat tinggi pada keselamatan nyawa seseorang.³ Kinerja perawat merupakan sebuah satu kesatuan dari integritas dalam meningkatkan kualitas dalam melayani pasien dimana dengan tingginya integritas perawat maka mutu perawat akan meningkat. Menurut³ kinerja perawat ialah pekerjaan yang dilakukan dengan cara sebaik-baiknya sesuai standar operasional yang berlaku serta melakukannya dengan rasa tanggung jawab.³

Kualitas perawatan pada kenyataannya dapat diukur dari rasa nyaman yang dirasakan oleh pasien, dimana perawat diuntut melakukan pelayanan asuhan keperawatan yang professional tanpa melihat adanya masalah internal lainnya seperti masalah dalam pekerjaan, banyaknya pasien dengan petugas yang sedikit beban ini dapat menambah resiko terjadinya stres pada seorang perawat.

Setiap harinya seorang perawat, dalam menjalankan asuhan keperawatan seorang perawat tidak hanya berhubungan dengan pasien, sanak keluarga pasien, tetapi juga dengan teman pasien, rekan kerja perawat lintas profesi, melakukan kerja sama dengan dokter serta adanya aturandi tempat kerja menjadikan beban meningkat yang harus diterima oleh seorang perawat dinilai terlalu berat dengan kondisi fisik, psikis dan emosionalnya yang sering kali membuat perawat menjadi insomnia dengan adanya stress kerja yang begitu tinggi.⁴

Insomnia merupakan salah satu tanda gangguan tidur yang berkaitan dengan masalah fisik, mental, atau emosi. Ketidakmampuan seseorang untuk pergi tidur atau tinggal tidur bisa saja bersumber dari beban psikis atau lingkungan sekitar hal inilah yang sering terjadi pada perawat yang mengalami stres kerja.⁵

Insomnia dapat disebabkan oleh banyak faktor, adapun faktor-faktor yang dapat menyebabkan insomnia yaitu stres atau kecemasan, depresi, kelainan kelainan kronis, efek samping pengobatan, pola makan yang buruk, kurang berolahraga, dan konsumsi kafein, nikotin dan alkohol. Dampak yang sering terjadi pada perawat yang mengalami insomnia akan berpengaruh pada kinerja perawat saat berdinamis. Kesulitan berkonsentrasi merupakan hal sering terjadi serta menjadi salah satu akibat paling mencolok dalam pekerjaan keperawatan, karena dalam menjalankan pekerjaannya ketelitian serta konsentrasi sangat dibutuhkan dalam pekerjaan perawat itu sendiri guna mendapatkan pelayanan terbaik.⁵

Data dari WHO didapatkan sekitar 20-50 % perawat dilaporkan mengalami kesulitan tidur dan diperkirakan 17 % mengalami gangguan kesulitan saat hendak tidur serius.⁶ Berdasarkan survei yang dilakukan, rentan insomnia yang ada di Amerika menunjukkan bahwa 60-70 kasus dengan orang dewasa. Menurut Survei yang dilakukan oleh Crampex (produsen pil tidur) bahwa 86 % orang di seluruh dunia mengalami gangguan tidur yaitu insomnia seperti di Inggris sendiri, Di Indonesia sendiri, prevalensi penderita insomnia pada perawat diperkirakan mencapai 10 %, ⁵

America National Association For Occupational Safety menjadikan angka kejadian stress terhadap perawat ada pada posisi teratas, data ini merupakan

survey berdasarkan pada empat puluh kasus pertama pada beban pekerjaan yang dialami oleh beberapa profesi pekerjaan. Data dari *survey* yang dilakukan oleh Negara Prancis didapatkan bahwa besar presentasi perawat yang mengalami stress yaitu sebesar 74%. Studi yang dikeluarkan oleh Negara Swedia didapatkan bahwa sebesar 80% perawat mengalami stress yang cukup tinggi akibat adanya beban pekerjaan yang dialami oleh perawat.⁷ Data ini juga didukung oleh riset PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) tahun 2007 bahwa 50,9% perawat Indonesia yang berkerja di empat provinsi mengalami sering pusing, kurangnya waktu istirahat, gaji yang didapatkan rendah, tidak adanya insentif, serta mengalami stress yang diakibatkan tingginya tuntutan yang harus didapatkan oleh perawat.⁴

Stres atau perasaan tertekan yang dialami oleh perawat selama bekerja membuat perawat merasa tidak tenang, tidak aman, dan merasakan kegelisahan (kecemasan). Individu yang merasakan kegelisahan, rasa tidak tenang, dan tidak aman akan cenderung susah untuk memulai tidur.⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh⁸ bahwa seorang perawat yang mengalami stress mengakibatkan kesulitan dalam beristirahat pada malam hari.⁸ Penelitian dari⁹ juga menambahkan dengan penurunan tingkat stress pada perawat dapat menekan kesulitan tidur pada perawat, Hasil korelasi *spearman rank* menunjukkan sebesar sebesar 0,618 dengan signifikan 0,000 hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stress pada seorang perawat terhadap kinerja perawat yang mengalami insomnia.⁹ Kondisi ini juga terjadi pada perawat yang bekerja di beberapa Rumah Sakit di Sulawesi Tengah, salah satunya yaitu Perawat Di Rumah Sakit Undata Palu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa perawat Di RSUD Undata Palu didapatkan bahwa sebanyak 7 dari 9 perawat mengatakan bahwa setelah pulang kerja, perawat tidak bisa langsung tidur. Adanya rasa tegang dan memikirkan permasalahan di pekerjaan membuat perawat sulit untuk tidur. Apabila sudah bisa tidur, perawat mengatakan bahwa lama waktu tidur tidak panjang. Perawat terbangun lebih awal dan merasakan badan terasa pegal.

Berdasarkan permasalahan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat “Hubungan antara stress kerja dengan kejadian insomnia

pada perawat *Covid-19* Di RSUD Undata Palu”.Pemilihan Lokasi Penelitian di RSUD Undata karna Rumah Sakit Undata merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan pasien *Covid-19*. Pemilihan rumah sakit undata juga didukung dengan melihat presentasi jumlah perawat dan jumlah pasien *Covid-19* di Sulawesi Tengah yang terbanyak dibandingkan dengan Rumah Sakit rujukan pasien *Covid-19* lainnya yang berada di Sulawesi Tengah, Yang memungkinkan ketepatan hasil penelitian semakin akurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah Terdapat Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kejadian Insomnia Pada Perawat *Covid-19* Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kejadian Insomnia Pada Perawat *Covid-19* di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya stres kerja pada perawat *Covid-19* di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Dianalisisnya kejadian insomnia pada perawat *Covid-19* di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Dianalisisnya Hubungan Stres Kerja Dengan Kejadian Insomnia Pada Perawat *Covid-19* di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengetahuan (Pendidikan)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah kepada mahasiswa mengenai stres kerja dengan kejadian insomnia pada perawat dan dapat dijadikan rujukan atau referensi sebagai penelitian berikutnya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga digarapkan dapat memberikan penambahan informasi bagi warga masyarakat mengenai stres yang dialami oleh tenaga perawat khususnya perawat *Covid-19* yang mengakibatkan terjadinya insomnia.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi Pimpinan RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dalam penanganan stres kerja yang menyebabkan terjadinya insomnia pada perawat khususnya perawat *Covid-19* .

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Prevalence Coronavirus Disease Oktober 2020. *WHO.Int/* .2020
2. Kementrian Kesehatan Indonesia. Penyebaran Kasus Covid-19 DI Indonesia. [www.Kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id). 2020
3. Handoko & Hani. *Manajemen stres, personalia dan Sumber daya Manusia*. Handoko, Hani, editor Yogyakarta: Penerbit Buku BPFE Yogyakarta. 2014
4. Rahman, Salmawati, Suatama. Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat DI Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bayangkara Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2018 Juli :1-75
5. Endang & Lanywati. *Insomnia, Gangguan Sulit Tidur*. Endang, Lanywati, dkk , editor. Yogyakarta: Penerbit Buku Kanisius, 2010
6. Rina, Saras, Aquartuti. Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Saat Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2020 November 4-34
7. American National Association For Occupational Health Nurses (AAOHN). *Managing Professional risk inoccupational and environmental health nursing practice*. Official journal of the American National Association For Occupational Health nurses. 2017 Juli 48 (7). 324A
8. Haryati, Farida, Puji. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2013 Oktober 3-03
9. Mulat Hendarwati. Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Marga Husada Wonogiri. *Jurnal Stikes Kusuma Husada Surakarta*. 2016 November 1-32
10. Hardiyanti. Hubungan Tingkat Stres Dengan Gangguan Insomnia Pada Mahasiswa/Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2019/2020 IAIN Ponorogo. *Jurnal Fakultas Ushuludin* 2020 September 6-12
11. Wijayaningsih. *Psikologi Keperawatan*. Wijayaningsih, editor. Jakarta: Penerbit Buku Trans Info Media, 2012

12. Hawari. Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif). Hawari, editor. Jakarta: Penerbit Buku FK. Universitas Indonesia, 2013
13. Hildayanti. Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Siti Aisyah Madiun Tahun 2018 [skripsi],Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia; 2018.
14. Andhito. Peranti CPAP dan Tidurpun Bisa Sampai Siang. Andhito, editor. Jakarta: Penerbit Buku Nasmedia, 2012 04 (1)
15. Hidayat & Bahrul. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Insomnia Pada Mahasiwa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro. Undip Institutional Repository. 2012
16. Hidayat, Alimul. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2013
17. Nursalam. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika. 2011
18. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P.P Lestari, Ed). (4th ed). Jakarta: Salemba Medika. 2017
19. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. 2017
20. Noor H. Hubungan Antara Derajat Insomnia Dengan Tingkat Kelelahan Pada Mahasiswa PSIK UMY Semester 8 [skripsi], Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2014
21. Notoadmodjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
22. Sugiyono. *Statistik Non Parametrik untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta.2015
23. Hasibuan, A. N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stress Petugas Kesehatan Dalam Penanganan Covid-19.2021
24. Indriana, P. Analisis Korelasi Faktor Risiko Kejadian Covid19 di Ruang Isolasi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kota Waringin Barat Kalimantan Tengah. 2020
25. Satria, R. M. Analisis Faktor Risiko Kematian dengan Penyakit Komorbid Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, Vol 4, No 1. 2020

26. Novianti. Hubungan Stres Dengan Insomnia Pada Lansia Di Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. STIKES Pemkab Jombang. 2015
27. Finanta G dan Tri Martiana. Hubungan Antara Stresor Kerja Dengan Insomnia Pada Pekerja Bergilir Bagian *Central Processing Area* Di Job P-Pej Tuban. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* , Vol. 3, No. 1. 2014
28. Arisma Yuli. Hubungan Tingkat Stres Dengan Gangguan Insomnia Pada Mahasiswa/Mahasiswi Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2019/2020. Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020